ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN DENGANMENGGUNAKAN MODEL *ROLE REVERSAL QUESTION* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TOILI PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

ARIS SAMBE
SMP Negeri 2 Toili, Kecamatan Moilong, Kabupaten Banggai

ABSTRAK

Kegiatan guru dalam menyampaikan pembelajaran PKn di kelas VIISMP Negeri 2 Toili masih didominasi dengan kegiatan ceramah, menghafal materi dan pemberian tugas.Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa guru belum menerapkan model active learning tipe *Role Reversal Question* pada kegiatan belajar mengajar. Untuk itu model *active learning* tipe *Role Reversal Question* dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn, karena dapat mengaktifkan siswa terutama dalam kegiatan tanya jawab dengan bertukar peran. Siswa dapat berpartisipasi secara langsung, tidak hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru namun juga berfikir kritis dalam tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang diperlajari. Penerapan model active learning tipe *Role Reversal Question* pada pembelajaran PKn, diharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar PKn dengan Model Pembelajaran *Role Reversal Question* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Toili. Penerapkan model *Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn Hal ini dapat diketahuI dari data hasil penelitian tindakan kelas berikut ini: 1). Ketuntasan belajar siswa, dari 34 jumlah siswa kelas VIISMP Negeri 2 Toili rata rata ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 50.00%, pada siklus I meningkat menjadi 67.65%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85.29% 2). Daya serap siswa, dari 34 jumlah siswa kelas VIISMP Negeri 2 Toili rata rata daya serap siswa pada pra siklus sebesar 66.32%, pada siklus I meningkat menjadi 70.15%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77.35%.

Kata kunci : hasil belajar, *Role Reversal Question*

PENDAHULUAN

Motivasi siswa kelas VIISMP Negeri 2 Toili, Banggai Kepulauan dalam mengikuti pembelajaran PKn rendah terlihat saat berlangsungnya kegiatan belajar terdapat beberapa siswa yang membuat gaduh. Guru berulangkali mengkondisikan siswa yang gaduh untuk diam dan memperhatikan pembelajaran, namun hal tersebut tidak dihiraukan. Selain membuat gaduh saat pembelajaran PKn, terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Ketika selesai menjelaskan pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal, namun banyak siswa yang mengerjakannya dengan asal-asalan, karena mereka tidak mau membaca buku.

Keadaan tersebut menimbulkan pemerolehan hasil belajar yang belum maksimal. Rendahnya hasil belajar Pkn dapat dilihat dari data nilai semester genap tahun ajaran 2020/2021. Rata-rata nilai PKn lebih rendah dibandingkan nilai pelajaran yang lain..Nilai rata-rata PKn rendah diperoleh data bahwa baru15 siswa atau 45% dari jumlah siswa yang belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 75. Melihat jumlah siswa yang masih banyak memperoleh nilaidibawah kriteria ketuntasan dan rata-rata nilai PKn yang belum maksimal maka perlu dilakukan peningkatan hasil belajar PKn.

Carayangdapatditempuhguruuntukmeningkatkankegiatan pembelajaran yaitu dengan mengunakan model pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas. Model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas yaitu model *active learning* atau model pembelajaran aktif.*Active learning* atau pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa, menggunakan seni, gerakan dan panca indera serta langkah dan kegiatan dalam pembelajaran (Hollingsworth, Pat & Gina Lewis, 2008). Sedangkan menurut Naswatul Lailah (2003)

pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran yang menitik beratkan pada aktifitas siswa baik yang bersifat fisik, mental, emosi maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa *active learning* merupakan kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa, dalam artian siswa terlibat langsung dalam pembelajaran yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul *"*Meningkatkan Hasil Belajar PKn Dengan Menggunakan Model *Role Reversal Question* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Toili Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021*"*.

Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan hasil belajar PKn dengan Model Pembelajaran *Role Reversal Question* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Toili Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas VIIdengan menggunakan Model *Role Reversal Question*.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa : Penelitian ini dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran PKn sehingga terjadipeningkatan hasilbelajar.Membantusiswayang mengalami kesulitan dalam pembelajaran PKn, serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi Guru : Guru dapat menerapkan model *Role Reversal Question* dalam mata pelajaran PKn untuk meningkatan hasil belajar siswa.

Model Pembelajaran Aktif *(Active Learning)*

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam belajar. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa. Kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan pada aktivitas mental namun juga melibatkan aktifitas fisik, sehingga suasana pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan (Hisyam Zaini, 2008).

Sedangkan menurut Ari Samadhi (2009) pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa turut aktif salam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru.

Model *Role Reversal Question*

Menurut Silberman, Mel (2007) menyebutkan ada 101 pembelajaran aktif salah satunya *Role Reversal Question. Role Reversal Question* merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Begitu pula sebaliknya jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan Sekolah karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah di sekolah dan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pada penelitian tindakan sekolah. Penelitian tindakan sekolah dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian digunakan sebagai dasar untuk mengatasi masalah. Dalam proses perencanaan yang telah disusun dilakukan observasi dan evaluasi dan hasilnya difahami sebagaai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan perencanaan. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan bersinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai,

Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti adalah guru mata pelajaran PknSMPN 2 Toili, Kabupaten Banggai, oleh karena itu kehadiran peneliti dalam hal ini berperan secara fisik maupun non fisik. Secara fisik, peneliti bertindak sebagai: (1)

pemberi tindakan yaitu mengajar sesuai jadwal yang telah ditentukan; (2) pembuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran pada siklus penelitian; (3) pengumpul data dengan dibantu oleh seorang observer; (4) melakukan wawancara terhadap subjek penelitian; dan (5) menulis laporan hasil penelitian tinadakan kelas yang telah dilaksanakan.

Secara non fisik, peneliti bertindak sebagai perancang, penyumbang ide, dan pemeran utama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan . Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti akan dibantu oleh teman sejawat selaku pengamat (observer).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMPN 2 Toili. Penelitian ini dilaksanakan pada Genap Tahun Pelajaran 2020/2021selamat 2 bulan yaitu pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Februari2021.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas kelas VII SMPN 2 Toilipada semester GenapTahun Pelajaran 2020/2021 yang ber-jumlah 34 orang siswa.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2005). Penelitian Tinda-kan Kelas sebagaimana dinyatakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Yatim Riyanto, 2001) merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

Teknik Pegumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, kemudian terdapat juga dokumentasi yang meliputi aspek kegiatan di dalam kelas secara nyata, kemudian tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar darisiswa di kelas kelas VIISMPN 2 Toili denganmenggunakan model *Role Reversal Question.* Adapun pengertian secara lengkap mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Observasi. 2) Tes Hasil Belajar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis pada pertemuan ini meliputi data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi direduksi dengan memilih data yang penting dan membuang informasi yang tidak berguna. Selanjutnya data yang telah direduksi disajikan ke dalam pola tertentu agar lebih mudah dibaca.Langkah terakhir yaitu menyimpulkan data dengan memilih informasi-informasi yang penting tanpa menyertakan informasi yang tidak penting.

Data pengamatan merupakan data yang penilaiannya dengan skor.Skor yang digunakan mengacu dari skor skala Likert yaitu dari kriteria sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Jadi untuk nilai masing – masing siswa berbeda tergantung bagaimana siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut perhatian dengan proses pembelajaran di dalam kelas.

Analisis data observasi terhadap peningkatan perhatian secara keseluruhan diperlukan untuk mengetahui seberapa persen perhatian siswa di kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pada tiap siklus. Rumusnya adalah sebagai berikut: 1) Dihitung dari nilai rata–rata (nilai post test) dengan rumus : jumlah semua nilai siswa dibagi jumlah siswa. 2) Teknik Analisis Ketuntasan Belajar (persentase) dengan rumus jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah seluruh siswa dikalikan 100%.

Kriteria Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dikatakan berhasil apabila hasil penelitian ini adalah Daya serap siswa sebesar 76,00% danKetuntasan hasil belajar 75,00%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas diadakan observasi terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PKn siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Tinangkung Utara, dari hasil ulangan siswa diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut : Jumlah siswa tuntas 17 (50%). Jumlah siswa tidak tuntas 17 (50%). Daya serap 66,32%. Persentase ketuntasan 50%.

Dari data analisis hasil belajar pra siklus dari 34 jumlah siswa kelas VIIB SMP Negeri 1 Tinangkung Utara pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar 50,00%, Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar 50,00%, sedangkan daya serap siswa sebesar 62,32%.

Siklus I

Berdasarkan data analisis hasil belajar pada pra siklus maka disusunlah rencana kegiatan penelitian tindakan kelas dengan menerapakan pada Siklus I Pada siklus I dilaksanakan kegiatan–kegiatan sebagai berikut: 1). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I,2). Merancang Skenario Pembelajaran dengan menggunakanmodel *Role Reversal Question*,3). Merancang alat pegumpul data yang berupa lembar penilaian.

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pertemuan 1 pada tanggal 7 Januari 2021, pertemua ke 2 dilaksnakan pada tanggal 14 Januari 2021 dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dilakukanpengamatan (observasi) oleh observer,hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi pada akhir Siklus. Pada akhir kegiatan pembelajaran dari siklus I dilaksankan tes untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran dan diperoleh data sebagai berikut : Jumlah siswa tuntas 23 (67,65%). Jumlah siswa tidak tuntas 11 (32,35%). Daya serap 70,15%. Persentase ketuntasan 67,65%.

Dari data analisis hail belajar pra siklus dari 34 jumlah siswakelas VIISMP Negeri 2 Toili pada semester genaptahun pelajaran 2020/2021jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa atau sebesar 32.35%, Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa atau sebesar 67.65%, sedangkan daya serap siswa sebesar 70.15%.

Refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh X1sebagai observer diperoleh data : 1) Siswa masih mengalami kebigungan dalam pelaksanaan Pembelajaran dengan mengunakan metode *Role Reversal Question*. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas masih banyak dimonasi oleh guru. 3) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajran. 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang disusun Siklus II.

Berdasarkan data analisis pada siklus I dan data refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka disusunlah rencana kegiatan penelitian tindakan kelas pada Siklus II.Pada siklus II dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut 1).Menyempurnakan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I2). Merancang Skenario Pembelajaran dengan menggunakan model *Role Reversal Question*3). Merancang alat pegumpul datayang berupa lembar penilaian.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dilaksnakan dalam 2 kali pertemua yaitu pertemuan 1 pada tanggal 21 Januari 2021, pertemuan ke 2 dilaksnakan pada tanggal 28 Januari 2021 dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan (observasi) oleh observer,hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi pada akhir Siklus. Pada akhir kegiatan pembelajaran dari siklus II dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran dan diperoleh data sebagai berikut : Jumlah siswa tuntas 29 (85,29%). Jumlah siswa tidak tuntas 5 (14,71%). Daya serap 77,35%. Persentase ketuntasan 85,29%.

Dari data analisis hail belajar pra siklus dari 34 jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Toili pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau sebesar 18.92%, Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa atau sebesar 85.29%, sedangkan daya serap siswa sebesar 77.35%.

Refleksi pelaksanaan pembelajaran

pada siklus II yang dilakukan oleh observer diperoleh data : 1) Siswa tidak mengalami kebigungan dalam pelaksanaan Pembelajaran dengan mengunakan metode *Role Reversal Question*. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas siswa sudah mulai aktif. 3) Hasil belajar siswa menglami penigkatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data analisis hasil belajar mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dijelakan sebagai berikut :

Ketuntasan belajar siswa. Dari 34 jumlah siswa kelas VII SMP 2 Negeri Toili rata rata ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 50.00%, pada siklus I meningkat menjadi 67.65%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85.29%.

Daya serap siswa. Dari 34 jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2Toili rata rata daya serap siswa pada pra siklus sebesar 66.32%, pada siklus I meningkat menjadi 70.15%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77.35%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ketuntasan belajar siswa, dari 34 jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Toili ketuntasan belajar pada pra siklus sebesar 50.00%, pada siklus I meningkat menjadi 67.65%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85.29%.
2. Daya serap siswa, dari 34 jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Toili rata-rata daya serap siswapada pra siklus sebesar 66.32%, pada siklus I meningkat menjadi 70.15%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77.35%.

Saran

Bagi siswa : Siswa hendaknya lebih berani dalam mengemukakan pendapat, pertanyaan dan ide yang dimiliki tidak hanya dalam pelajaran PKn saja namun pada mata pelajaran yang lain. Hasil belajar PKn siswa telah mengalami peningkatan setelah diberi tindakan menggunakan model *Role Reversal Question*, oleh karena itu disarankan kepada siswa agar mempertahankan dan lebih rajin belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh selalu baik.

Bagi guru : Guru diharapkan dapat menggunakan model *Role Reversal Question* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lain. Selain itu guru diharapkan dapat mengembangkan model active learning tipe *Role Reversal Question* untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dalam memperoleh ilmu.

Bagi sekolah : Pihak sekolah diharapkan memberikan pelatihan kepada guru tentang menerapkan kegiatan pembelajaran yang inovatif seperti model *Role Reversal Question.* Sekolah juga menyediakan referensi buku tentang pembelajaran yang baik serta sarana penunjang lainnya sehingga guru memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan, serta kreativitas dalam menerapkan model-model pembelajaran.

Bagi Peneliti Selanjutnya : Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model *Role Reversal Question* pada mata pelajaran yang berbeda dan lebih memperhatikan aktivitas siswa saat bertukar peran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Ubaedillah & Abdul Rozak. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat madani. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad.(2012). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Pat & Gina Lewis. (2008). Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Di Kelas. Penerjemah: Dwi Wulandari. Jakarta: Indeks.

Redja Mudyahardjo. (2012). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad Thobroni & Arik Mustofa.(2013). Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nana Sudjana.(2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Naswatul Lailah.(2003). Konsep Dasar Active Learning Dan Relevansinya Dengan Pengajaran Muhadatsah. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Redja Mudyahardjo. (2012). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

R. Ibrahimdan Nana Syaodih Sukmadinata.(2010). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Saiful Bahri Djamarah.(2011).Psikologi Belajar.Jakarta: RinekaCipta.

Silberman, Mel. (2007). *Active Learning*: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Penerjemah: Sarjuli. Yogyakarta: Insan Madani.

Sri Esti Wuryani Djiwandono.(2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grasindo Garamedia Widiasarana Indonesia.